

PENERAPAN MODEL *BLENDED LEARNING* DENGAN PERBANTUAN *GOOGLE CLASSROOM* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS *PROCEDURE*

Agung Dayadi

SMKS Cengkareng 2 Jakarta Barat, Indonesia
agungdayadi007@gmail.com

ABSTRACT

This action research is based on the background of low response and low score on English learning outcome in home learning situation. This research is aimed to know and to explain the students' reading ability of procedure text through blended learning assted google classroom. The participants were 36 students selected by purposive technique. This research instruments were test and non test. The test instrument consisted about procedure text, in multiple choice test. The non test was observation paper. The procedure of collecting data used google classroom dan observation was done by using observation paper/ check list. Analyzing data was done by simple statistic, that is the percentage from accumulation of students' achievement score and followed by observing result interpretation from the students' activities. The result of this research on 1st cycle showed that the percentage students' who achieved minimal criteria was 25%, The 2nd cycle achieved 94,4%. Based on the result it can be concluded that teaching and learning using blended learning assted google classroom can increase the students' reading ability on the middle level. Thus, Based on the achieved result, it can be suggested to teachers, students, reaseacher to read this result of the research and to analyzing deeply through futher reseach.

Keywords: *procedure text, reading ability, blended learning, google classroom*

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca adalah kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan. Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang memadai akan mampu menyerap berbagai informasi yang dibutuhkan (Dewi 2020). Membaca ada dua jenis yaitu membaca untuk pemahaman dan membaca untuk kesenangan, meskipun keduanya menghasilkan pemahaman sebagai hasil kegiatan tersebut. Menurut seberapa banyak yang ingin diperoleh oleh pembaca, dikenal adanya empat teknik membaca, yaitu skimming, scanning, membaca intensif dan membaca ekstensif. Skimming ialah cara membaca dengan cepat untuk menemukan inti sari bacaan. Scanning ialah membaca dengan cepat untuk mencari informasi-informasi tertentu dari naskah sasaran (Pratiwi 2015, 5). Peserta didik dikatakan memiliki kemampuan membaca bila isi sebuah teks telah mampu diserap.

Memahami sebuah teks Bahasa Inggris merupakan dianggap sulit bagi peserta didik terutama di kelas XI AK-1. Ini terlihat hasil belajar memahami teks procedure yang sangat rendah sekali. Banyak hal yang menjadi penyebabnya diantaranya karena minat mereka rendah, pemberian tugas melalui WhatsApp atau email sering diabaikan oleh peserta didik apalagi mereka disuruh mencari sendiri terkait teks procedure yang akan dibaca.

Pada pembelajaran Bahasa Inggris di kelas XI AK-1 pada semester ganjil, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan membaca teks procedure. Teks prosedur adalah teks yang berkenaan dengan kehidupan sehari-hari. Teks procedure ini menggambarkan langkah-langkah bagaimana membuat sesuatu (Nurmasyita 2018, 2). Lebih jelas *bahwa* procedure/procedural text, teks procedure adalah teks yang berisi prosedur, proses, cara, atau langkah-langkah dalam membuat/melakukan (mengoperasikan) sesuatu. Ciri-ciri procedure text meliputi: (1) struktur umum (generic structure) terdiri dari goal/aim (tujuan dan maksud isi teks), material/tool (bahan atau alat-alat yang dibutuhkan untuk membuat atau melakukan sesuatu), steps/procedure (langkah-langkah atau prosedur dalam melakukan/ membuat sesuatu); (2) grammatical features umumnya tenses “simple present”; sering memakai kalimat perintah (imperative/orders), kata-kata urutan (sequences) (Hikmawati 2015).

Maka untuk mencapai kemampuan memahami procedure text pada pembelajaran Bahasa Inggris dari rumah ini diperlukan suatu teknik pembelajaran yang kreatif. Salah satu teknik yang bisa dipakai adalah melalui *blended learning* berbantuan *google classroom*.

Blended learning merupakan gabungan 2 istilah Bahasa Inggris, yaitu: blended dan learning. Kata blend artinya campuran, sedangkan learn yang artinya belajar. Makna dasar sebenarnya mengandung belajar campuran, sehingga dapat dikatakan pembelajaran yang menggunakan berbagai macam cara (Nurmasyitah 2018, 2). Pendapat lain mengatakan bahwa blended learning merupakan salah satu metode belajar dengan menggabungkan keunggulan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dengan 34 virtual/maya atau online (Fitri 2016, 2).

Tujuan dikembangkannya blended learning adalah menggabungkan pembelajaran di kelas (tatap muka) pada saat pandemic covid diganti dengan (tatap maya) dan pembelajaran online untuk meningkatkan pembelajaran mandiri secara aktif dan efektif oleh peserta didik. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan yaitu aplikasi google classroom yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif dalam kelas. Penggunaan google classrom akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif. Guru dan peserta bisa setiap saat bertatap muka melalui kelas maya dan materi dan penugasan dapat menggunakan google classroom. dan juga siswa nantinya dapat belajar, menyimak, membaca, mengirim tugas dari jarak jauh (Soni 2018, 3).

Hasil belajar peserta didik kelas XI. Akuntansi 1 pada saat pembelajaran jarak jauh ini sangat rendah disebabkan karena minat rendah dan pemberian materi serta tugas tidak terkelola dengan baik. Guru mengirim tugas lewat whatsApp grup, peserta didik tidak membacanya, karena sudah banyak pesan lain. Sehingga hasil belajar peserta didik ketika diambil nilai ulangan harian, ulangan PTS sangat rendah dalam membaca teks procedure.

Melalui pelaksanaan penelitian ini akan berdampak pada peningkatan kreatifitas guru dan siswa dalam belajar menggunakan berbagai flatform dan strategi pengajaran dan pembelajaran. Sehingga memberi kontribusi terhadap peserta didik baik dalam aspek kompetensi berupa meningkatnya kemampuan membaca teks procedure dengan kreativitas berpikir dan bernalar sehingga hasil belajar peserta didik dapat dioptimalkan; (2) memberikan pengalaman konkrit dalam meningkatkan kualitas proses dan kegiatan pembelajaran dari rumah (BDR); (3) mengubah pola

pikir peserta didik bahwa pembelajaran bahasa Inggris dengan pembelajaran dari rumah (BDR) adalah pelajaran yang sulit menjadi pelajaran yang mengasyikkan, menyenangkan, dan bermanfaat untuk kehidupan ini dan dengan berbagai media; (4) memberikan kontribusi terhadap kemajuan dunia pendidikan, khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris pada kegiatan pembelajaran dari rumah (BDR).

(Aisyah et al., 2015) menjelaskan Penerapan metode blended learning dan aplikasi google classroom telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengatakan , karena metode ini dirasa sesuai untuk membuat siswa lebih terlibat dalam pembelajaran, dan siswa tidak tertinggal dalam mencatat pelajaran. Pengaturan kelas yang baik dan penyediaan materi pembelajaran yang menarik akan membuat siswa semangat dan bertanggung jawab dalam setiap pembelajaran di dalam google classroom. Sehingga pembelajaran melalui media google classroom dapat menjadi salah satu pembelajaran yang efektif bagi siswa. Hal ini juga dikarenakan aplikasi google classroom memiliki beberapa kelebihan diantaranya dapat diunduh secara gratis di google play store, ukuran yang kecil, mempunyai fitur yang lumayan lengkap berupa dapat melakukan tatap muka online, kirim file, video, image dan kontrol tugas dengan mudah (Aisyah 2015, 3)

Berdasarkan konsep para ahli dalam penelitian ini terdapat kerangka teori yang menghubungkan konsep untuk meningkatkan membaca teks procedure menggunakan blended learning.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kualitatif berupa penelitian tindakan kelas. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Pelaksanaan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMKS Cengkareng 2 Jakarta, Jalan Kawasan Rumah Susun BCI No.2, Cengkareng Timur, Cengkareng, Jakarta Barat. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil yaitu bulan Oktober -Desember 2020.

Subjek penelitian tindakan kelas pada penelitian ini dipilih kelas XI. AK 1 tahun pelajaran 2021/2022. Jumlah peserta didik di kelas tersebut adalah 36 siswa dengan rincian 10 laki-laki dan

26 perempuan. Pemilihan kelas ini didasarkan pada rerata hasil penilaian ulangan harian (UH) dan angket yang disebarakan kepada siswa kelas XI. AK 1 memperoleh rerata hasil belajar terendah pada pelajaran bahasa Inggris dari 4 kelas yang diajar pada kompetensi dasar (KD) yang diajarkan.

Penelitian ini memerlukan kolaborator yaitu guru yang mengajar mata pelajaran yang sama dengan peneliti. Tugasnya adalah mengamati kekurangan guru saat mengajar di kelas maya, mengamati perilaku peserta didik selama proses pembelajaran, dan memberikan kritik untuk perbaikan pengajaran.

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini adalah penelitian tindakan untuk memperbaiki praktik pengajaran di kelas pada pembelajaran dari rumah (BDR). Kegiatan ini berfokus pada proses belajar mengajar di kelas maya. Penelitian ini memerlukan proses yang memerlukan perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*act*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian terdiri atas dua siklus. Setiap siklus dilakukan dalam 3 kali pertemuan.

Untuk menjaga validitas atau keajekan data yang dikumpulkan dilakukan: a) Validitas hasil yaitu bagaimana menyelesaikan masalah baru dalam penelitian; b) Validitas katalistik adalah ada beberapa jurnal yang menghasilkan penerapan teknik dan hal-hal baru dalam pembelajaran; c) Validitas proses adalah adalah mengkaji konsep-konsep baik secara teoritis maupun secara praktis serta; d) Validitas dialogis dilakukan dengan meminta kolaborator untuk menilai dan memberi masukan atau saran perbaikan tentang tindakan yang dilakukan guru untuk memperbaiki proses pembelajaran. Sedangkan untuk melihat kehandalan atau reabilitas penelitian ini dipakai berupa foto hasil kegiatan, hasil wawancara berbentuk tulisan, angket, hasil ulangan harian siswa di google form.

Pada tahap perencanaan dilakukan hal-hal sebagai berikut: (1) mengidentifikasi penyebab rendahnya hasil belajar dalam membaca procedure text di kelas XI AK-1 SMKS Cengakreng 2 Jakarta; (2). menentukan teknik pembelajaran yang akan dilakukan; (3) menentukan aplikasi yang akan dipakai untuk pembelajaran; (4) melakukan penyusunan silabus dan RPP pada KD 3.4 yaitu membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks prosedur lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait resep makanan/minuman dan manual, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya; serta menentukan metode pengumpulan data dan analisis data.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan sesuai jadwal mengajar peneliti sebanyak 6 kali pertemuan pada awal semester ganjil. Pada masa pandemic covid19, mata pelajaran Bahasa Inggris diberikan 1 kali dalam satu pekan yaitu (3 x 45 menit). Pelaksanaan pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun.

Tabel 1. Pemetaan alokasi waktu dalam 2 siklus.

Siklus	Pertemuan	Hari/Tanggal	Jam	Materi
1	Pertama	Kamis, 22 Okt 2020	1-2	<i>Procedure text of manual</i>
	Kedua	Kamis, 5 Nov 2020	1-2	<i>Procedure text of manual</i>
	Ketiga	Kamis, 12 Nov 2020	1-2	<i>Procedure text of recipe</i>
2	Pertama	Kamis, 19 Nov 2020	1-2	<i>Procedure text of recipe</i>
	Kedua	Kamis, 26 Nov 2020	1-2	<i>Procedure text of recipe</i>
	Ketiga	Kamis, 3 Des 2020	1-2	<i>Procedure text of recipe</i>

Tahap observasi dilaksanakan bersama teman sejawat, yang melakukan observasi disaat peneliti mengajar di kelas maya dengan google meet. Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran pada tiap pertemuan bersama observer. Peneliti merencanakan kegiatan untuk pertemuan selanjutnya. Sehingga diperoleh perbaikan-perbaikan di tiap pertemuan.

Pada setiap siklus data peserta didik terdiri dari 3 macam yaitu: a) Nilai membaca melalui *google form* di *google classroom*; b) Hasil observasi observer (kolaborator) yang berkolaborasi mengamati partisipasi dan perilaku peserta didik dalam setiap pembelajaran di kelas maya; c) Angket untuk menggali informasi dari peserta didik dan dilakukan setiap akhir tiap siklus. Angket ini berisi sikap peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Data hasil penelitian yang diperoleh dijaga validitas (proses, hasil, katalistik dan dialogis). dan realibilitasnya.

Data respon peserta didik diambil dari hasil pengamatan oleh kolaborator melalui angket dan lembar observasi. Untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap teks procedure yaitu melakukan penilaian setiap akhir pembelajaran. Jumlah soal 20 butir yang terdiri dari soal fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan. Soal tersebut mengikuti kaidah C1, C2, C3, C4, C5.

Data dari nilai tes membaca juga dianalisis secara deskriptif yang menjelaskan kecenderungan perubahan pencapaian hasil belajar peserta didik ke arah yang lebih baik. Nilai membaca peserta didik pada akhir pembelajaran di tiap siklus dianalisis. Hasil ini dijadikan bahan refleksi. Hal ini dilakukan melalui diskusi antara peneliti dan observer. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif pada tiap variabel yang di amati.

Mengacu pada penjelasan di atas validitas penelitian ini terjaga, terlihat dari; a) Validitas proses adanya kajian teori maupun praktis dengan alternative tindakan; b) Validitas hasil: ditunjukkan pada analisis data; c). Validitas Katalistik: ada beberapa jurnal yang menghasilkan penerapan teknik dan hal-hal baru dalam pembelajaran dan; d) Valitas dialogis terlihat dari diskusi antara kolaborator untuk menilai, memberi masukan perbaikan agar proses pembelajaran menjadi lebih baik.

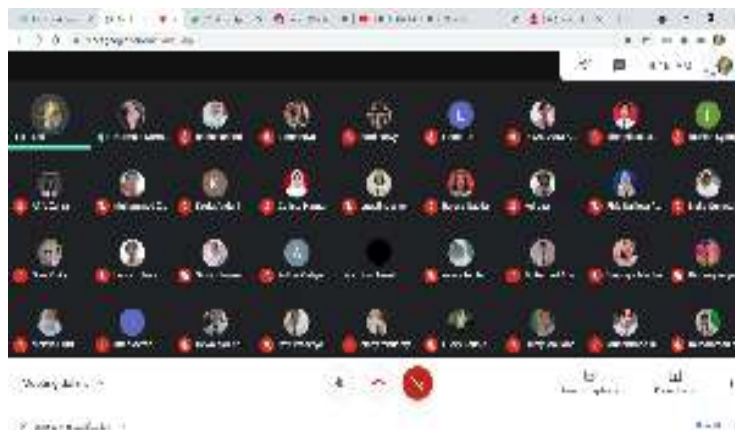
Berdasarkan permasalahan, tujuan dan hasil temuan maka terdapat rumusan hipotesis sebagai berikut: 1) Blended Learning dengan google classroom, peserta didik dapat dengan mudah

memahami teks procedure secara sistematis sampai dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dari teks tersebut; 2) Blended learning dengan google classroom meningkatkan hasil belajar dan; 3) Blended learning dengan google classroom meningkatkan mutu pendidikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus yaitu: siklus I dan siklus II. Pada setiap siklus dilaksanakan empat tahap yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini berupaya melaporkan hasil sesuai focus dan jawaban atas permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun hasil penelitian sebagai berikut:

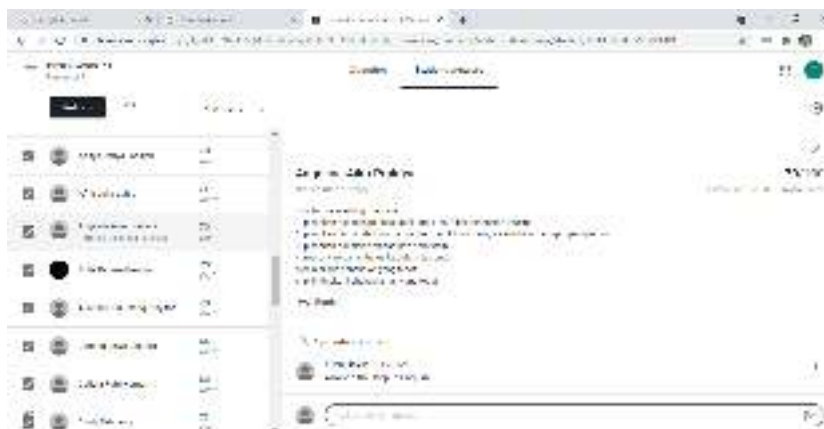
Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama siklus 1 pada Kamis, 22 Oktober 2020 adalah sebagai berikut: a) Guru menjelaskan mengenai teks prosedur melalui di kelas maya dengan google meet 1; b) Peserta didik mengerjakan tugas yang sudah diletakkan berupa soal pilihan ganda pada google form di google classroom, peserta didik bekerja secara individual. c) Peserta didik mengerjakan tugas langsung di google classroom; d) Guru melakukan test untuk menguji membaca pemahaman peserta didik.



Gambar 2. Kelas Maya



Gambar 3. Posting Materi di Google Classroom



Gambar 4. Hasil Tugas di Google Classroom

Dari hasil tes akhir pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I pada KD. 3.4, didapat hasil rerata nilai 66,8 siswa yang tuntas sebesar 25%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebesar 75%. Dari hasil tes tersebut dapat diasumsikan bahwa peserta didik masih belum memiliki kemampuan seperti apa yang diharapkan. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada KD 3.4 adalah 75, maka masih terlalu jauh selisih antara harapan dan kenyataan yang diharapkan.

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer, yaitu guru perlu membuat persiapan pengajaran yang lebih detail. Dalam pembuatan proses belajar mengajar melalui kelas maya guru harus membuat peraturan agar semua peserta didik membuka video. Guru hendaknya menyuruh peserta didik membuka buku paket agar apa yang dijelaskan guru dipahami peserta didik. Sehingga peserta didik tidak hanya sebagai pendengar.

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus 1 pada Kamis, 5 November 2020 adalah sebagai berikut: a) Guru menjelaskan mengenai teks prosedur melalui google meet ; b) Peserta didik diminta membuka buku paket; c) Peserta didik mengerjakan tugas yang sudah diletakkan berupa soal pilihan ganda pada google form di google classroom, peserta didik bekerja secara individual. c) Peserta didik mengerjakan tugas langsung di google classroom; d) Guru melakukan test untuk menguji membaca pemahaman peserta didik.

Pada Pertemuan Kedua Siklus 1, Proses pembelajaran belum seperti yang diharapkan peneliti. Hasil tes akhir pembelajaran pada Pertemuan kedua Siklus I. Dari hasil tes akhir pembelajaran, KD 3.4 didapat hasil rerata nilai 70,1 peserta didik yang tuntas sebesar 33,3%, sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebesar 66,7%. Dari hasil tes tersebut dapat diasumsikan bahwa peserta didik masih belum memiliki kemampuan seperti apa yang diharapkan. Kriteria ketuntasan minimal pada KD 3.4 sebesar 75, maka masih diperlukan penekanan materi pada KD 3.4, masih diperlukan lagi perbaikan pembelajaran untuk dapat meningkatkan mutu hasil belajar peserta didik.

Pengamatan yang dilakukan oleh observer, terlihat bahwa aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mengawali pembelajaran belum sepenuhnya siap, hal ini diduga akan mempengaruhi prestasi peserta didik dalam pembelajaran pada materi Kompetensi Dasar 3.4.

Aktivitas guru dalam pembelajaran sudah menunjukkan peningkatan, menyiapkan sumber belajar, memberikan layanan kepada peserta didik secara maksimal. Respon peserta didik yang masih rendah banyak yang terlambat masuk ke kelas maya dan mematikan video saat proses belajar. Peserta didik tidak merespon pertanyaan guru membuat kondisi kelas sungguh kurang variatif. Refleksi ada beberapa perbaikan yang perlu dilakukan. Mulai dari penyiapan materi, persiapan kelas maya dan media yang digunakan dalam pembelajaran.

Pada pertemuan ketiga siklus 1 pada Kamis, 12 November 2020 peneliti melakukan beberapa perbaikan, maka langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut: a) Guru menjelaskan mengenai teks prosedur melalui google meet dengan menggunakan power point; b) Peserta didik diminta membuka buku paket; c) Peserta didik mengerjakan tugas yang sudah diletakkan berupa soal pilihan ganda pada google form di google classroom, peserta didik bekerja secara individual. c) Peserta didik mengerjakan tugas langsung di google classroom; d) Guru melakukan test untuk menguji membaca pemahaman peserta didik.

Hasil tes akhir pembelajaran pada pertemuan ketiga siklus I, pada KD 3.4, didapat hasil rerata nilai 73,8, siswa yang tuntas sebesar 52,7, sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebesar 47,2%. Dari hasil tes tersebut dapat diasumsikan bahwa peserta didik telah mengalami peningkatan dalam penguasaan kemampuan pada KD 3.4 rerata nilai sebesar 70,1 mengindikasikan bahwa masih banyak nilai yang masih dibawah KKM sebesar 75, oleh karena itu masih diperlukan penekanan materi pada KD 3.4, masih diperlukan lagi inovasi pembelajaran untuk dapat meningkatkan mutu hasil belajar peserta didik.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, terlihat bahwa aktivitas guru dalam pelaksanaan untuk mengawali pembelajaran mulai menunjukkan peningkatan kearah membaik, hal ini diduga akan berpengaruh positif terhadap prestasi siswa pada materi Kompetensi Dasar 3.4. Antusias peserta didik yang masih rendah, peserta didik masih belum mampu menjawab pertanyaan guru, dan masih banyak yang mematikan video. Peserta didik mulai mengajukan pertanyaan. Peserta didik kurang memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya.

Refleksi dilakukan beberapa perbaikan mulai dari perencanaan, persiapan pembelajaran, materi dan media yang digunakan. Pada pertemuan pertama siklus 2 pada Kamis, 19 November 2020 peneliti melakukan beberapa perbaikan, maka langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut: a) Guru menjelaskan mengenai teks prosedur melalui google meet dengan menggunakan power point dan meletakkan power point saat penjelasan ke dalam google classroom b) Peserta didik diminta membuka buku paket; c) Peserta didik mengerjakan tugas yang sudah diletakkan berupa soal pilihan ganda pada google form di di google classroom, peserta didik bekerja secara individual. c) Peserta didik mengerjakan tugas langsung di google classroom; d) Guru melakukan test untuk menguji membaca pemahaman peserta didik. Melihat dan mencermati hasil tes akhir pembelajaran pada Pertemuan Pertama Siklus 2 untuk KD 3.4, didapat hasil rerata nilai 77,7 siswa yang tuntas sebesar 72,2%, sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebesar 27,8%.

Dari hasil tes tersebut dapat diasumsikan bahwa siswa telah mengalami peningkatan dalam penguasaan kemampuan pada KD 3.4. Rerata nilai sebesar 73,8 yang diperoleh pada pertemuan

ketiga siklus I dapat ditingkatkan pada pertemuan pertama siklus II menjadi 77,7 hal ini mengindikasikan bahwa secara periodik terjadi peningkatan kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, terlihat bahwa aktivitas guru dalam mempersiapkan diri untuk mengawali pembelajaran sudah bagus, hal ini diduga akan mempengaruhi prestasi peserta didik dalam pembelajaran pada materi KD 3.4. Aktivitas guru dalam pembelajaran sudah menunjukkan peningkatan, terutama dalam menyiapkan sumber belajar, memberikan layanan kepada peserta didik secara maksimal, pengembangan penggunaan dengan menggunakan power point dan meletakkannya di google classroom sehingga peserta didik dapat membuka Kembali bila tidak mengerti penjelasan guru pada saat menjelaskan di kelas maya dan juga menggunakan menyuruh peserta didik membuka buku paket saat proses pembelajaran di kelas maya menggunakan google meet. Pembelajaran mulai dilakukan semakin baik dari pertemuan sebelumnya.

Antusias peserta didik yang masih rendah, peserta didik masih belum mampu dengan jelas menjawab pertanyaan dari guru pembelajaran di kelas maya, Masih ada peserta didik yang tidak membuka video saat pembelajaran. Peserta didik jarang mengajukan pertanyaan dan mulai mampu merespon berbagai pertanyaan guru, peserta didik masih kurang memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya.

Refleksi pada saat pertemuan pertama siklus II, dilakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan, saat pelaksanaan dilakukan observasi, dianalisis kondisi pembelajaran, yang meliputi pelaksanaan pembelajaran dan partisipasi peserta didik di dalam kelas maya. Setelah melihat kekurangan yang ada dilakukan perbaikan yang meliputi metode, alat bantu pembelajaran, serta partisipasi peserta didik untuk dapat mengikuti proses pembelajaran di kelas maya yang lebih kondusif pada pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan kedua siklus 2 pada Kamis, 26 November 2020 peneliti melakukan beberapa perbaikan, maka langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut: a) Guru menjelaskan mengenai teks prosedur melalui google meet dengan menggunakan power point, meletakkan power point di google classroom dan peserta didik di suruh mencatat; b) Peserta didik diminta membuka buku paket; c) Peserta didik mengerjakan tugas yang sudah diletakkan berupa soal pilihan ganda pada google form di google classroom, peserta didik bekerja secara individual. c) Peserta didik mengerjakan tugas langsung di google classroom; d) Guru melakukan test untuk menguji membaca pemahaman peserta didik.

Melihat dan mencermati hasil tes akhir pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II pada KD 3.4, didapat hasil rerata nilai 80,8 peserta didik yang tuntas sebesar 86,1%, sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebesar 13,9%.

Dari hasil tes tersebut dapat diasumsikan bahwa peserta didik telah mengalami peningkatan dalam penguasaan kemampuan pada KD 3.4 Rerata nilai sebesar 77,7 yang diperoleh pada pertemuan pertama siklus II dapat ditingkatkan pada pertemuan kedua siklus II menjadi 80,8. Hal

ini mengindikasikan bahwa secara periodik terjadi peningkatan kemampuan peserta didik dalam penguasaan pelajaran.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, terlihat bahwa aktivitas guru dalam mempersiapkan diri untuk mengawali pembelajaran sudah bagus, hal ini diduga akan mempengaruhi prestasi peserta didik dalam pembelajaran pada materi KD 3.4. Aktivitas guru dalam pembelajaran sudah menunjukkan peningkatan, terutama dalam menyiapkan sumber belajar, memberikan layanan kepada peserta didik secara maksimal, yaitu dengan melaksanakan proses pembelajaran kelas maya dengan menampilkan power point, meletakkan power point yang relevan di materi di goole classroom. Pembelajaran sudah dilakukan semakin baik dari pertemuan sebelumnya.

Refleksi pada saat pertemuan kedua siklus II, peneliti melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan, saat pelaksanaan peneliti melihat, menganalisis kondisi pembelajaran, yang meliputi pelaksanaan guru dalam melakukan pengajaran, partisipasi peserta didik di dalam kelas. Setelah melihat kekurangan yang ada, peneliti kemudian melakukan perbaikan yang meliputi metode, alat bantu pembelajaran, serta partisipasi peserta didik untuk dapat mengikuti proses pembelajaran yang lebih kondusif pada pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan ketiga siklus 2 pada Kamis, 3 Desember 2020 peneliti melakukan beberapa perbaikan, maka langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut: a) Guru menjelaskan mengenai teks prosedur melalui google meet dengan menggunakan power point, meletakkan power point dijadikan video di google classroom dan peserta didik di suruh mencatat; b) Peserta didik diminta membuka buku paket; c) Peserta didik mengerjakan tugas yang sudah diletakkan berupa soal pilihan ganda pada google form di google classroom, peserta didik bekerja secara individual. c) Peserta didik mengerjakan tugas langsung di google classroom; d) Guru melakukan test untuk menguji membaca pemahaman peserta didik.

Hasil tes akhir pembelajaran pada pertemuan ketiga siklus II pada KD 3.4., didapat hasil rerata nilai 86,6, peserta didik yang tuntas sebesar 94,4%, sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebesar 5,6%.

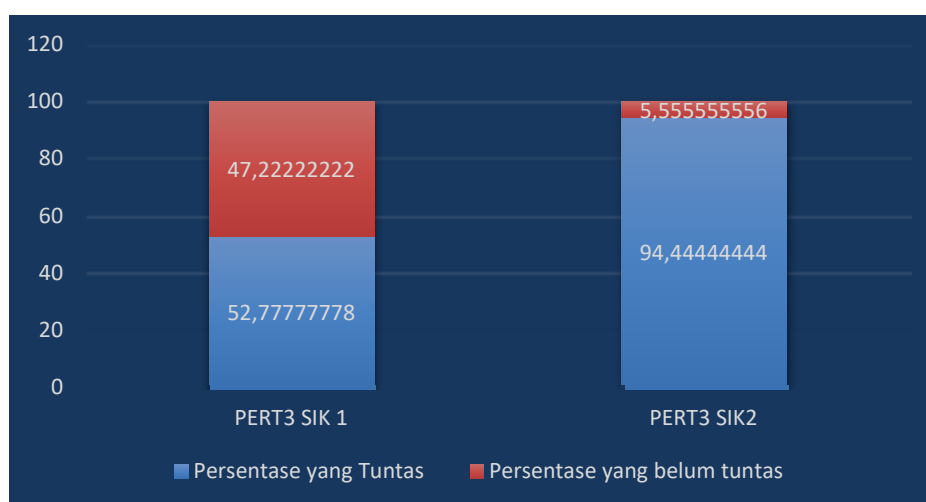
Hasil tes tersebut dapat diasumsikan bahwa peserta didik telah mengalami peningkatan dalam penguasaan kemampuan pada KD 3.4 Rerata nilai sebesar 80,8 yang diperoleh pada pertemuan kedua siklus II dapat ditingkatkan pada pertemuan ketiga siklus II menjadi 86,6, hal ini mengindikasikan bahwa secara periodik terjadi peningkatan kemampuan peserta didik dalam penguasaan pelajaran.

Dengan melihat hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, terlihat bahwa aktivitas guru dalam mempersiapkan diri untuk mengawali pembelajaran sudah bagus, hal ini diduga akan mempengaruhi prestasi peserta didik dalam pembelajaran pada materi KD 3.4. Aktivitas guru dalam pembelajaran sudah menunjukkan peningkatan, terutama dalam menyiapkan sumber belajar, memberikan layanan kepada peserta didik secara maksimal pada saat proses pembelajaran di kelas maya.

Peran serta peserta didik dalam mengikuti pelajaran juga semakin meningkat. Partisipasi dengan bentuk respon jawaban bila peserta didik diberikan pertanyaan merupakan indikasi yang mengarah pada perbaikan kemampuan peserta didik dalam pelajaran bahasa Inggris.

Refleksi guru lebih memotivasi peserta didik dalam hal partisipasi selama kegiatan berlangsung. Tujuan motivasi ini untuk memberikan penguatan kepada peserta didik untuk lebih berani mengungkapkan pendapatnya, merevisi jawaban rekan yang salah, memberikan argumentasi pada saat menemukan permasalahan. Dengan demikian diharapkan peserta didik akan lebih sering menyampaikan pendapat, ide, serta gagasannya untuk memberikan ruang bagi peserta didik berpikir kritis, inovatif, dan selalu dalam suasana yang menyenangkan dalam belajar.

Setelah dibandingkan persentase rata-rata hasil belajar siklus 1 dan 2 kelihatan mengalami peningkatan untuk lebih jelas maka dapat digambarkan dalam grafik seperti pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 5 Grafik perbandingan rata-rata hasil belajar pada siklus 1 dan siklus 2

Berikut disajikan hasil rerata skor pencapaian ulangan akhir pembelajaran di tiap pertemuan yang diperoleh peserta didik dari siklus I hingga ke siklus II:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Membaca Siklus I–Siklus II

Keterangan	Nilai Pertemuan ke-			Nilai Pertemuan ke-		
	pada Siklus I			pada Siklus II		
	P1	P2	P3	P1	P2	P3
KKM	75	75	75	75	75	75
Rata-rata	66,8056	70,1389	73,8889	77,7778	80,8333	86,6667
Daya Serap						
Nilai Maksimum	90	90	90	95	95	100

Keterangan	Nilai Pertemuan ke-			Nilai Pertemuan ke-		
	pada Siklus I			pada Siklus II		
	P1	P2	P3	P1	P2	P3
Nilai Minimum	45	50	0	60	65	70
Siswa yang Tuntas	9	12	19	26	31	34
Siswa yang Belum Tuntas	27	24	17	10	5	2
Persentase yang Tuntas	25	33,3333	52,7778	72,2222	86,1111	94,4444
Persentase yang belum tuntas	75	66,6667	47,2222	27,7778	13,8889	5,55556

Dari data rekapitulasi di atas terlihat perubahan yang positif. Dapat diyakini bahwa pembelajaran *procedure text* dengan *blended learning* menggunakan *google classroom* memiliki kontribusi yang besar terhadap perolehan hasil belajar peserta didik. Hal ini bisa terjadi karena pada akhir pembelajaran setiap siklus peneliti melakukan diskusi dengan observer (dilakukan saat akhir pembelajaran dengan menggunakan *google meet*). Hasil dari diskusi tersebut, peneliti menemukan kekurangan-kekurangan pada setiap pertemuan, lalu dilakukan perbaikan dan peningkatan pelaksanaan pada pertemuan-pertemuan berikutnya, dengan harapan adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Dari seluruh penilaian yang dilakukan pada proses pembelajaran pada masing-masing pertemuan selalu ada kenaikan. Hal ini ditunjukkan pada hasil rerata hasil belajar peserta didik, daya serap terhadap pelajaran bahasa Inggris, persentase ketuntasan peserta didik mengalami peningkatan. Perubahan yang positif ini diduga merupakan pengaruh penggunaan *blended learning* dengan menggunakan *google classroom* pada proses pembelajaran dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini.

Pembelajaran menggunakan *blended learning* ini bisa diterapkan untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam pembelajaran, Pembelajaran menggunakan *blended learning* dengan *google classroom* akan memperoleh hasil belajar yang maksimal pada siswa yang memiliki motivasi belajar mandiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas ini mulai dari siklus I dan siklus 2 dengan rentangan waktu selama 3 bulan di masa pandemik Covid 19 dapat disampaikan bahwa siklus 1 persentase peserta didik yang tuntas pada hanya 25% meningkat menjadi 94,4% pada siklus II. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan *blended learning* dapat meningkatkan hasil belajar dalam membaca *procedure text* bahasa Inggris peserta didik.

Berdasarkan hasil seperti tampak di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan *blended learning* dapat meningkatkan membaca siswa kelas XI. AK 1 SMKS Cengkareng 2 Jakarta.

Berdasarkan simpulan dapat disampaikan beberapa saran baik secara teoritis maupun praktis. Kepada guru agar memiliki kompetensi dalam mengoperasikan IT dan kreatif dalam mengolah pengajaran dan pembelajaran online. Untuk siswa agar senantiasa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran online di masa pandemic Covid 19 dan memiliki tanggung jawab serta kebiasaan belajar mandiri. Yang terakhir saran disampaikan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang aspek-aspek yang belum dikaji lebih dalam, luas, dan komprehensif dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Panjaitan dkk. "Respon Siswa Terhadap Media E-Comic Bilingual Sub Materi Bagian-Bagian Darah." *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran*, 2015: 3.
- Welly dkk. "PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MEMBACA UNTUK." *Ta'bid*, 2012: 2.
- Fitri, Emria dkk. "Efektivitas layanan informasi dengan menggunakan metode blended learning untuk meningkatkan motivasi belajar. ." *Jurnal Psikologi & Konseling*, 2016: 2.
- Hikmawati, Ratna. "PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWAMENULIS TEKS PROCEDURE." *Didaktikum: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 2015: 1.
- Pratama, Erwan dkk. "Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19." *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 2020: 3.
- Pratiwi, Veronika dkk. "KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BAHASA INGGRIS." *Magister Scientiae*, 2015: 132.
- Purwanto, Agus, and dkk. "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar." *Edu Psy Counts Journals*, 2020: 3.
- Putria, Hilna dkk. "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*, 2020: 2.
- Soni. *Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di SMK Negeri 1 Bangkinang*, 2018: 3.
- Syahputra, Edy. *Snow Ball Throwing*. Sukabumi: Haura Publishing, 2020.
- Syofia, Khaidaroh dkk. "PENGEMBANGAN TUJUAN PEMBELAJARAN PAI ASPEK KOGNITIF DALAM TEORI ANDERSON, L. W. DAN KRATHWOHL, D.R." *Al Ghazali*, 2018: 12.